

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan gangguan pendengaran pada Nelayan di Desa Pasar Sorkam Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara intensitas kebisingan dengan keluhan gangguan pendengaran pada Nelayan di Desa Pasar Sorkam dengan nilai $P=0,002$.
2. Ada hubungan antara lama kerja dengan keluhan gangguan pendengaran pada Nelayan di Desa Pasar Sorkam dengan nilai $P=0,004$.
3. Ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan gangguan pendengaran pada Nelayan di Desa Pasar Sorkam dengan nilai $P=0,002$.

5.2 Saran

1. Bagi Nelayan yang bekerja di area yang termasuk dalam kategori bising agar menggunakan alat pelindung telinga (APT) berupa *safety ear plug* atau *ear muff*, yang mampu mengurangi efek kebisingan yang ada. Alat pelindung telinga wajib digunakan jika pekerja memasuki area dengan intensitas kebisingan diatas 85 dBA.
2. Bagi nelayan menderita gangguan pendengaran agar dapat memeriksakan kesehatan pendengaran di telinga ke Fasilitas pelayanan kesehatan terdekat agar mendapatkan pertolongan medis
3. Sebaiknya dilakukan pemeriksaan audiometri secara periodik sehingga keluhan gangguan pendengaran yang dirasakan pekerja tidak hanya sebatas

persepsi yang dirasakan saja, namun sudah berupa hasil pemeriksaan yang akurat.

4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor yang berhubungan dengan keluhan gangguan pendengaran pada pekerja agar menambahkan variabel-variabel lain yang juga memiliki keterkaitan erat terhadap keluhan gangguan pendengaran

